ABSTRAK

Hasil audit berkualitas yang dihasilkan oleh auditor sangat dibutuhkan oleh para stakeholder terkait. Isu berkaitan dengan kualitas audit dari auditor berhubungan dengan perilaku perusahaan dalam melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor sering disebabkan oleh hasil audit yang tidak sesuai dengan harapan klien meskipun berkualitas. Penelitian terdahulu terkait *auditor switching* memiliki hasil yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut penelitian ulang perlu dilakukan untuk membuktikan hal-hal yang mempengaruhi *auditor switching*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan auditor dengan klien: faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* berdasarkan studi empiris pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2018.

Variabel terikat yang digunakan adalah *auditor switching*. Variabel bebas yang digunakan adalah pergantian manajemen, *audit tenure, financial distress*, pertumbuhan klien dan opini audit. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia, *bloomberg data terminal*, dan website perusahaan perdagangan, jasa dan investasi. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 220 laporan keuangan dari 55 perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik multikolonieritas dan metode analisis regresi logistik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas *audit tenure* berpengaruh secara negatif terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *auditor switching*, pergantian manajemen, *audit tenure*, *financial distress*, pertumbuhan klien dan opini audit.